

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan pada kulit sering terjadi karena ada faktor penyebabnya, Antara lain yaitu iklim, lingkungan, tempat tinggal, kebiasaan hidup kurang sehat, alergi dan lain lain. Data Profil Kesehatan Indonesia 2010 menunjukkan bahwa penyakit kulit menjadi peringkat ketiga dari sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dirumah sakit seIndonesia (Kemenkes, 2010). Kejadian penyakit kulit di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi permasalahan yang cukup berarti. Hal tersebut karena kurangnya kesadaran dan ketidak pedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar yang menyebabkan penularan penyakit kulit sangat cepat. Berbagai penyakit kulit dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan dan kebiasaan sehari hari yang buruk, perubahan iklim, virus, bakteri, alergi, daya tahan tubuh dan lain-lain (Pardiansyah, 2015).(Putri, Furqon, & Perdana, 2018)

Sebelumnya sudah ada penelitian yang berhubungan dengan sistem pakar untuk penyakit kulit. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bagus Sukahar menggunakan metode Forward Chaining dan Backward Chaining, Kelebihan dari penelitian ini menggunakan dua metode yaitu Forward Chaining dan Backward Chaining Kekurangan dari penelitian ini adalah masih berbasis Web, dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dini Agustina, Hindayati Mustafidah, Mustika Ratnaningsih Purbowati Jenis penelitian yang dilakukan metode backward chaining Kelebihan dari Sistem ini adalah bisa di akses secara online, namun masih berbasis Web Kelemahan dari system ini hanya mendeteksi infeksi jamur, kedua penelitian diatas dalam proses diagnose penyakit kulit hanya menggunakan pengisian quisioner Sehingga, hasil dari diagnosa kurang akurat. Maka dari itu, penulis mengusulkan salah satu metode analisa menggunakan gambar dengan menggunakan matching learning sebagai proses pengolahan gambar tersebut, berfungsi untuk mendapatkan nama penyakit kuit yang diderita

Banyaknya masyarakat yang menyepelekan tentang masalah penyakit kulitnya dan penyakit yang diderita semakin parah. Berdasarkan permasalahan diatas maka dibuatlah sebuah aplikasi mendeteksi penyakit kulit kemudian mengimplementasikan ke dalam sebuah program aplikasi berbasis Android.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang akan dibahas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat sebuah Aplikasi pendeteksi penyakit kulit berbasis android.

1.3 Batasan Masalah

1. Berbasis Android
2. Kulit yang dideteksi hanya bagian epidermis
3. Menggunakan Machine Learning

1.4 Tujuan

1. Merancang dan membuat sebuah Aplikasi pendeteksi penyakit kulit berbasis android.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dan diharapkan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat sebuah Aplikasi pendeteksi penyakit kulit berbasis android.
2. Bagi masyarakat dapat lebih cepat mengetahui dan mengatasi penyakit kulit yang diderita agar penyakit kulit tidak bertambah parah.
3. Masyarakat dapat lebih berhati-hati terhadap penyakit kulit yang diderita.
4. Memberi informasi kepada masyarakat mengenai penyakit kulit.